



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI DPR-RI
(PENDIDIKAN NASIONAL, PEMUDA DAN OLAHRAGA, KEBUDAYAAN,
PARIWISATA DAN KESENIAN)**

=====

Tahun Sidang	:	2006-2007
Masa Persidangan	:	III (Tiga)
Rapat Ke	:	17 (Tujuhbelas)
Sifat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja.
Dengan	:	Menteri Negara Pemuda dan Olahraga
Hari/Tanggal	:	Selasa, 13 Pebruari 2007
Pukul	:	14.20 – 17.25 WIB.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Ketua Rapat	:	Prof. Dr. Anwar Arifin/Wk.Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	:	H.Agus Salim, SH/Kabagset Komisi X DPR RI
Acara	:	1. Pembahasan mengenai implementasi UU SKN (penyelesaian RPP); 2. Penegakan UU SKN, terkait dengan kepengurusan KONI dan pembentukan Komite Olimpiade; 3. Persiapan PON ke-17; 4. Lain-lain.
Hadir	:	33 orang dari 48 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir Pemerintah	:	Menteri Negara Pemuda dan Olahraga dan Gubernur Kalimantan Timur beserta jajarannya.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN

- I. Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pukul 14.20 WIB oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Prof. Dr. Anwar Arifin, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- II. Rapat Kerja diawali dengan memberikan kesempatan kepada Menteri Negara Pemuda dan Olahraga dan Gubernur Kalimantan Timur untuk memberi penjelasan dengan pertanyaan, masukan dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI, maka rapat dapat mengambil beberapa kesimpulan /kesepakatan sebagai berikut :
 1. Komisi X DPR-RI sepakat dengan Menegpora bahwa dalam pelaksanaan *Sea Games 2007*, di tengah keterbatasan dana, perlu ada fokus dan prioritas dengan pembatasan jumlah atlet dan cabang olahraga yang berpotensi besar dalam perolehan medali. Dalam perencanaannya, perlu ada hitungan *unit cost* per atlet/cabang olahraga dalam menghasilkan medali emas, sehingga anggaran bisa digunakan secara efisien. Di samping itu, perlu prioritas alokasi dana bagi pembinaan olahraga pada induk organisasi cabang olahraga dan penambahan dana untuk penyelenggaraan pelatnas *Sea Games 2007* di Thailand. Komisi X DPR-RI meminta Menegpora mengklasifikasi cabang-cabang olahraga unggulan dan cabang-cabang olahraga partisipan.

2. Komisi X DPR-RI sepakat dengan Menegpora untuk membantu menyelesaikan pelaksanaan PON XVII di Kalimantan Timur dan akan membantu mengusahakan kekurangan anggaran PON (Rp. 240,8 miliar) dalam revisi APBN 2007 serta membantu memperjuangkan dukungan biaya untuk infrastruktur (Rp249,33). Namun, Komisi X DPR-RI juga tetap mengharapkan upaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan yang ada dengan prinsip efektifitas dan efisiensi.
3. Komisi X DPR-RI mendorong Menegpora untuk menuntaskan peraturan pelaksana UU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yaitu 3 PP dan 2 Perpres dan segera melakukan sosialisasi serta mempercepat implementasinya. Pelaksanaan Musornas KONI hendaknya sudah mengikuti ketentuan dalam UU SKN dengan mengantisipasi keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) dan peraturan pelaksana lainnya.
4. Komisi X DPR-RI mengingatkan kembali kepada Menegpora untuk menyerahkan *blue print* pembangunan pusat pelatihan olahraga (*sport center*) di Sentul dan Karawang untuk ditelaah lebih lanjut kelayakannya dan kemungkinan penganggarannya secara tuntas.
5. Komisi X DPR-RI sepakat dengan Menegpora untuk mendorong adanya perubahan fungsi pembangunan pemuda dan olahraga dari **fungsi budaya dan pariwisata** menjadi **fungsi pendidikan** dalam mekanisme penganggaran untuk kementerian negara pemuda dan olahraga, bukan dengan membentuk fungsi baru yaitu fungsi pemuda dan olahraga.
6. Komisi X DPR-RI mendorong untuk terus mengoptimalkan program sinergi antar departemen dan kementerian, khususnya Depdiknas yang terkait dengan program kepemudaan dan keolahragaan.
7. Komisi X DPR-RI mendorong optimalisasi penggunaan fasilitas olahraga setelah penyelenggaraan PON di Kalimantan Timur untuk kepentingan pusat pendidikan dan pelatihan olahraga nasional (semacam sekolah olahraga Ragunan).
8. Komisi X DPR-RI bersama Kemenegpora sepakat akan melakukan peninjauan lapangan untuk memantau persiapan penyelenggaraan PON XVII di Kalimantan Timur, yang waktunya akan diatur kemudian.

III. Rapat ditutup pada pukul 17.25 WIB

Jakarta, 13 Pebruari 2007

**MENTERI NEGARA PEMUDA DAN
OLAHRAGA,**

**PIMPINAN KOMISI X DPR-RI
WAKIL KETUA,**

ttd

ttd

H. ADHYAKSA DAULT, S.H., M.Si.

PROF. DR. ANWAR ARIFIN